

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari lapangan, terdapat peningkatan persentase kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Indonesia dari fase baseline-1 (A1), fase intervensi (B), dan fase baseline-2 (A2) dengan menggunakan metode multisensori yang dalam penelitian ini mencakup tiga indera penangkap yaitu visual, kinestetik, dan taktil. Hasil penelitian dan data yang diperoleh dari lapangan menggambarkan bahwa skor mean level dari aspek visual pada fase baseline-1 (A1) yaitu 29,75%, pada fase intervensi (B) yaitu 53,1%, dan fase baseline-2 (A2) 68,75%. Kemudian skor mean level dari aspek kinestetik pada baseline-1 (A1) yaitu 32,5%, pada fase intervensi (B) yaitu 59,1%, dan pada fase baseline-2 (A2) 68,8%. Sedangkan skor mean level dari aspek taktil pada fase baseline-1 (A1) 34,7%, pada fase intervensi (B) yaitu 63,8%, dan fase baseline-2 (A2) yaitu 69,4%. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Indonesia subjek RM mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi, dan menunjukkan skor mean level yang cukup signifikan dari fase baseline-1 (A1) ke fase intervens (B).

Berdasarkan hasil skor yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode multisensori (visual, kinestetik, dan taktil) dapat meningkatkan kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Indonesia subjek RM yang tidak lain adalah seorang anak tunarungu kelas III di SD Negeri Sabajaya II Karawang.

B. REKOMENDASI

Setelah menyelesaikan penelitian ini peneliti memberikn rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan kemampuan pengucapan

kosakata dan bagi pihak-pihak yang tertarik menindak lanjuti hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Adapun beberapa rekomendasi itu, diantaranya :

1. Rekomendasi bagi pihak sekolah dan tenaga pendidik

Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa metode multisensori yang mencakup tiga indera penangkap yaitu visual, kinestetik, dan taktil, efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengucapan kosakata. Oleh karena itu, hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan atau mengembangkan kemampuan pengucapan kosakata Bahasa Indonesia.

2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini, terbukti dapat meningkatkan untuk subjek RM, tetapi belum tentu efektif bagi kasus-kasus yang lainnya. Oleh karena itu bagi peneliti yang berminat untuk meneliti masalah ini lebih jauh agar dapat dilakukan generalisasi, diharapkan ada penelitian yang sama dengan subjek penelitian yang representatif.

3. Rekomendasi bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi orangtua sebagai pendidik anak ketika di rumah, dan dapat memiliki motivasi untuk senantiasa memberikan perhatian dan bimbingan pada anak yang mengalami ketunarunguan. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat melanjutkan penerapan metode multisensori ini agar kemampuan pengucapan kosakata anak dapat lebih berkembang lagi.